



Editorial Paper

**TERGERUSNYA KOMUNIKASI
DALAM ALIENASI-VIRTUAL YANG AMBIVALEN**

Oktovianus Kosat
kosatkote11@gmail.com

Kerahiman adalah asas dan spirit utama bagi terbangunnya sebuah relasi dan komunikasi yang bertanggung jawab dan manusiawi. Ketika manusia terus tergiring untuk mengagungkan teknologi, hadir pula penampakan mulia yang tidak akan mungkin termakan oleh perkembangan zaman. Dialah *kerahiman*. Kerahiman yang diimani sebagai tindakan Allah yang paling mendasar; dengan mana Allah datang menjumpai, berelasi, berkomunikasi, sampai pada penyelamatan manusia melalui Yesus Kristus.

Terbangunnya relasi dalam spirit kerahiman, mengharuskan lahirnya sebuah tanggung jawab. Bahwa, wajah kerahiman bukanlah kehadiran yang fiktif, melainkan kehadiran yang nyata, yang membutuhkan peran-aktif dalam bentuk *tanggung jawab*, demi sebuah tanggapan etis akan kehadiran kerahiman.

Tanpa harus dipungkiri, bahwa di tengah geliat membangun relasi yang etis, sering tidak terlewatkan juga sebuah 'ruang antara' sebagai zona terciptanya kemungkinan-kemungkinan manusiawi yang lain, yang berformakan *keindahan*. Di sinilah *kerahiman* diuji dalam *kebingungan* manusia. Sambil bertanya tentang: apakah 'aku tuan', manusia terus berlangkah untuk mencari dan memilah dari berbagai macam kehadiran yang terkadang, *nyata namun fiktif*; terkadang, *fiktif namun nyata*; untuk mendapatkan satu kepastian. Dan inilah nama dari kepastian itu, yakni: *kerahiman* ***



